

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observational, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengamati atau mengukur variabel penelitian tentang gambaran kadar kolesterol darah pada lansia di Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Data diambil dari data rekam medik Laboratorium Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri karena sebelumnya belum pernah ada penelitian tentang kadar kolesterol pada lansia di daerah tersebut.

2. Waktu

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari dengan data rekam medik yang diambil pada periode bulan Juli 2023 - Desember 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi data adalah 103 pasien lansia yang melakukan pemeriksaan kolesterol Total di Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri pada periode bulan Juli 2023 – Desember 2023

2. Sampel Penelitian

Sampel data yang digunakan adalah data 103 pasien lansia yang melakukan pemeriksaan kolesterol total di Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri dengan periode bulan Juli 2023 – Desember 2023

D. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah spektrofotometer dan bahan yang digunakan adalah serum 103 pasien lansia di Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri dengan periode bulan Juli 2023 – Desember 2023.

E. Prosedur Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan Data kolesterol total seluruh lansia yang melakukan pemeriksaan di Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri. Pemeriksaan kolesterol total pada Klinik Pratama Budi Luhur daerah Wonogiri sesuai dengan SOP adalah sebagai berikut :

1. Pra Analitik

- a. Petugas menerima formulir permohonan pemeriksaan laboratorium yang dibawa pasien dari ruang periksa/UGD
- b. Petugas mencatat dan mengkonfirmasi identitas pasien.
- c. Petugas melakukan pengambilan spesimen darah dengan memasang tourniquet pada lengan atas atau diatas siku. Melakukan palpasi pada daerah vena yang akan dilakukan penusukan. Mengusapkan antiseptik pada lokasi pengambilan darah vena, menegangkan kulit diatas vena dengan jari-jari tangan kiri supaya vena tidak bergerak. Tusukkan

jarum/spuit disposable ke dalam pembuluh darah vena (salah satu dari vena fossa cubiti, mediana cubiti, basilica, cephalica). Aspirasi hingga darah masuk ke dalam spuit minimal 1cc. Setelah darah cukup, lepaskan tourniquet sebelum menarik jarum. Meletakkan kapas kering diatas jarum lalu cabutlah spuit perlahan kemudian tutup bekas tusukan dengan plester.

- d. Sampel di tempatkan pada tabung vakum bertutup merah atau tanpa antikoagulan karena akan dilakukan pembuatan serum dengan cara pemusingan kecepatan 3000rpm selama 15 menit.
- e. Petugas memberi nama/nomor urut pada spesimen dengan menempelkan label sesuai dengan buku register lab.
- f. Petugas menerangkan kepada pasien mengenai kapan hasil pemeriksaan selesai dan bisa di ambil
- g. Petugas melakukan prosedur pembuatan sampel pasien menjadi serum pasien dengan cara menempatkan tabung vakum pada centrifuge dan diatur kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.

2. Analitik

- a. Siapkan tabung reaksi
- b. Pipet ke dalam tabung sampel sebanyak 10ul kemudian tambahkan 1000ul reagen
- c. Dicampur dengan baik lalu diinkubasi selama 10 menit pada suhu 37°C kemudian dibaca pada fotometer dengan panjang gelombang 546 nm.

3. Pasca analitik

- a. Petugas mencatat hasil pemeriksaan pada buku register lab dan formulir hasil pemeriksaan.
- b. Formulir hasil pemeriksaan yang telah diisi dimasukkan kedalam amplop tertutup dan menyerahkannya pada pasien untuk diteruskan kepada dokter pemeriksa.

Kemudian dilakukan pembuatan data rekapitulasi yang akan di validasi oleh Kepala Laboratoum. Data yang sudah di validasi kemudian digunakan untuk pengolahan data dan dianalisis dengan statistik deskriptif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diambil adalah data berupa catatan atau pelaporan histori yang tersusun dalam arsip (data documenter) yang telah tersimpan di Klinik Pratama *BL* daerah Wonogiri. Metode ini dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia dan data yang dianalisa adalah data kuantitatif.

Tabel 3 Tabel Rekapitulasi Data

No	Kode Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan	Usia	Kadar	Interpretasi

G. Teknik Analisis Data

Data dianalisa menggunakan data sekunder dan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan Kadar Kolesterol total darah yang disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian data di analisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah seluruhnya lansia yang diteliti

f = Frekuensi lansia yang memiliki kadar kolesterol yang tinggi.

H. Alur Penelitian

